

TERPAAN DRAMA KOREA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Khairiah¹⁾, Cindenia Puspasari^{2*)}, Ratri Candrasari³⁾, Ade Muana Husniati⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author : cindenia@unimal.ac.id

ABSTRACT

Korean drama series produced by foreign stations in Korea are very popular in Indonesia and have many fans. Some of the reasons are Korean dramas provide great inspirations, especially on lifestyle and fashion ideas. The purpose of the research is to determine how much Korean drama exposure has on influenced the fans' lifestyle, especially the students of Communication Science at Universitas Malikussaleh. The research sample was taken using the purposive sampling technique. The research approach used is quantitative with survey techniques and data analysis using SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 22. The results of this research showed that there is an influence between the Korean drama exposure variable on the fan lifestyle variable in Communication Science students at Malikussaleh University.

Keywords ; Media exposure, Korean Drama, Lifestyle

ABSTRAK

Drama Korea yang memproduksi serial drama dari negara Korea sangatlah populer di Indonesia. Hal ini dikarenakan drama Korea dapat memberi banyak inspirasi, khususnya pada gaya hidup dan fashion. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan drama Korea terhadap gaya hidup penggemar pada mahasiswa ilmu komunikasi. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survey dan menganalisis data dengan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel paparan drama Korea terhadap variabel gaya hidup penggemar pada mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci ; Terpaan media, Korean Drama, Gaya Hidup

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi media massa yang sangat berpengaruh terhadap pemirsanya yaitu televisi. Saat ini, televisi sudah menyatu dalam media online yaitu internet. Internet merupakan media baru yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Jenis media ini sebagai media audiovisual yang tidak membebani banyak persyaratan bagi masyarakat untuk menikmatinya. Maka kecanggihan teknologi telah membuat setiap orang hanya duduk manis dengan satu ponsel di tangannya, lalu dapat menonton film, drama, musik, dalam waktu kapan saja, baik dengan cara mengunduh atau streaming langsung dengan berbagai film, drama, musik yang disukai. Media online atau media elektronik yang telah banyak dikembangkan di dunia maya telah mendorong para pecinta film dan drama khususnya para penggemar, membuat grup atau klub penggemar dan drama pengikut sebuah komunitas film. Salah satu bentuk kelompok klub penggemar dari penonton adalah penonton dengan film, drama, dan musik yang dibuat oleh stasiun televisi di Korea, dikenal dengan istilah dalam Bahasa Korea disebut Hallyu.

Drakor merupakan singkatan dari drama Korea, yang dramanya berasal dari kisah nyata, novel, imajinatif atau fiktif, dan berbagai bentuk cerita lainnya yang berasal dari negara Korea. Dampak drama Korea yang biasanya sangat fenomenal terutama sekali bagi kalangan audiens perempuan yaitu drama yang menceritakan kisah romantis. Namun begitu para remaja juga sangat menggemari dan terhipnotis dengan film drakor. Hal ini dikarenakan alur dari drama Korea dapat menarik perhatian para penontonnya, sehingga dapat membuat para penontonnya seakan-akan masuk langsung ke dalam adegan atau drama yang diceritakan. Maka drakor menjadi hiburan yang tidak membuat para penontonnya jenuh ataupun bosan.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan penggemar terbanyak berbaur dengan "Korea-sentris", mulai dari pecinta drama Korea, film, musik, aktor atau aktris Korea, dan lain-lain. Penggemar "Korea-sentris" tidak hanya orang biasa tetapi juga di antara aktris Indonesia yang sangat menyukai campuran Korea. Drama Korea memiliki aspek yang

menarik sehingga bisa membuat penggemar selalu ingin menonton-menonton dan menonton lagi, yang bahkan bisa dikatakan kecanduan menonton dari episode ke episode. Alur cerita drama Korea memiliki daya tarik tertentu yang dapat menarik perhatian penonton dan penggemar.

TINJAUAN PUSTAKA

Terpaan Media

Paparan media mencoba mencari data publik tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan dan durasi penggunaan. Penggunaan jenis media meliputi media audio, audiovisual, media cetak, kombinasi media audio dan media audiovisual, media radio dan media cetak, media audiovisual, media cetak, serta audio, audiovisual, dan media cetak.

Frekuensi pengumpulan media adalah tentang data audiens dilihat pada berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti program harian); berapa kali seminggu seseorang menggunakannya dalam satu bulan (untuk program mingguan dan semi-bulanan); dan berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun (untuk program bulanan). Dari tiga pola yang sering dilakukan adalah pengukuran frekuensi program harian (berapa kali seminggu). Sedangkan variabel pengukuran durasi penggunaan media menghitung berapa lama audiens bergabung dengan media (berapa jam sehari) atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (audience's share on program) (Ardianto dkk, 2015: 168).

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Dari hasil penelitian sebuah lembaga riset di Jakarta menunjukkan bahwa masyarakat kita menghabiskan 2,6 jam waktunya setiap hari untuk menonton layar kaca. Kelompok pelajar yang berusia 10-19 tahun menghabiskan 3,1 jam perhari, disusul oleh ibu-ibu rumah tangga 2,8 jam sehari dan karyawan 2,3 jam sehari. Disini terlihat bahwa kelompok pelajar usia remajalah yang menghabiskan waktu paling banyak dalam mengkonsumsi tayangan acara televisi (Ardianto dalam Novira, 2016:15). Media *convergence* adalah kombinasi antara dua atau lebih media tradisional menjadi satu proses serta impact bagi media lain dan penggunaannya.

Interconnection-network. Internet adalah medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik dari bentuk-bentuk terdahulu. Salah satu bentuk dari hasil media *convergence* adalah media online pada beberapa tautan unduhan drama Korea.

Daftar Tautan Unduhan Drama Korea yang dapat untuk mendownload drama-drama Korea, yaitu sebagai berikut :

1. Drakorindo.com

Download drama korea dan variety show korea subtitle Indonesia.

2. Kshowsubindo.com

Download dan nonton streaming online drama korea subtitle Indonesia.

3. Nontongo.org

Nonton drama film online gratis streaming dan download drama korea dan film terbaru gratis untuk nonton bioskop online subtitle Indonesia gratis. Hanya di nontongo nonton drama korea dan film streaming terlengkap tercepat terbaru.

4. Drakor-id.com

Drakor-id.com tempat streaming, nonton dan download film box office, drama korea terbaru, dan TV series full episode terlengkap.

Gaya Hidup

Gaya hidup individu, yang dicirikan dengan pola perilaku individu dapat berdampak pada kesehatan individu. Dalam “kesehatan” gaya hidup seseorang dapat diubah dengan cara memberdayakan individu agar merubah gaya hidupnya, tetapi merubahnya bukan pada si individu saja, tetapi juga merubah lingkungan sosial dan kondisi kehidupan yang mempengaruhi pola perilakunya. Harus disadari bahwa tidak ada aturan ketentuan baku tentang gaya hidup yang “sama dan cocok” yang berlaku untuk semua orang. Budaya, pendapatan, struktur keluarga, umur, kemampuan fisik, lingkungan rumah dan lingkungan tempat kerja, menciptakan berbagai tipe gaya hidup serta kondisi kehidupan yang lebih menarik, dapat diterapkan dan diterima (Ari dalam Aisyah,

2016:11). Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Gaya hidup merupakan pola perilaku atau cara seorang individu mengekspresikan atau menunjukkan cita-cita, kebiasaan, hobi, pendapat, dan lain-lain, yaitu lingkungan di sekitar mereka dengan berbagai cara mereka memilih (unik) yang dapat melambungkan status dan peran individu yang dilakukan di lingkungan. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai jendela dari sikap, perilaku atau kepribadian setiap individu karena setiap individu memiliki hak atau kebebasan untuk memilih gaya hidup yang diinginkan setiap individu, misalnya, seperti gaya hidup mewah (glamor), gaya hidup sehat, gaya hidup sederhana, dan juga masih banyak gaya hidup lainnya.

Dalam artian lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya, tergantung pada bagaimana orang tersebut menjalaninya. Terkadang gaya hidup sering disalahgunakan oleh sebagian besar remaja. Para remaja yang berada dalam kota metropolita. Mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini. Mode yang mereka tiru adalah mode dari orang barat. Sehingga apabila mereka dapat memilih dengan baik dan tepat, maka pengaruhnya juga akan positif, sebaliknya, jika tidak pintar dalam memilih model orang barat, maka akan berpengaruh negatif bagi mereka sendiri (Siti Nurhasanah dalam Aisya, 2016:11-12).

Faktor Komunitas yang mempengaruhi gaya hidup seseorang dapat terlihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu. Seperti halnya, aktivitas untuk mendapatkan atau menggunakan barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan dalam menentukan aktivitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang berasal dari dalam individu (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal adalah sikap, pengalaman, dan observasi, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Adapun faktor-faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan (Nugraheni dalam Aisya, 2016:12).

Para penggemar dari tayangan drama Korea pada mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Malikussaleh merupakan objek dari kajian ini. Fanatisme merupakan fenomena yang

sangat penting dalam budaya modern dan realitas pribadi dan sosial masyarakat, Hal ini karena budaya sekarang sangat berpengaruh besar terhadap individu dan yang terjadi di diri individu yang menciptakan suatu keyakinan dan pemahaman berupa hubungan, kesetiaan, pengabdian, kecintaan, dan sebagainya (Seregina, dkk dalam Widarti, 2016:13). Pemilihan kajian pada mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Malikussaleh dikarenakan peluang yang menggemari atau penyuka yang berbaur dengan Korea lebih besar terutama sekali mahasiswa yang suka menonton drama Korea.

TABEL 1. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Makna	Indikator	Sumber
Terpaan Tayangan Drama Korea	Drama Korea memberi berbagai bentuk atau macam cerita yang begitu menarik perhatian mulai dari episode pertama ditonton sehingga ada yang membuat para peminatnya itu ingat menonton lagi-lagi dan lagi ataupun dapat dikatakan kecanduan. Alur cerita drama-drama Korea dibungkus dengan sangat menarik sehingga tidak membuat para penontonya itu kecewa akan tetapi sebaliknya akan membuat penontonya itu semakin menyukai atau mencintai drama-drama Korea tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Para pemain • Alur cerita • Budaya • Lokasi syuting • Bahasa • Musik • Gaya hidup • Genre 	DramaKoreain do.com
Teori Perbedaan Individu	Pikiran-pikiran yang menunjukkan bahwa perilaku seseorang diarahkan kepada suatu objek dan didorong oleh motivasinya. Motivasi tersebut dikuasai oleh struktur kognitif yang dimiliki oleh seseorang. Sementara itu struktur kognitif antara seseorang dengan orang lain berbeda-beda antara lain yang menyangkut kebutuhan, kebiasaan, persepsi, kepercayaan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan.	Dampak media massa terhadap perilaku individual yang sifatnya berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.	Fajar (dalam Liliweri, 1991 : 105)

Variabel X(Bebas)	Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).	<ul style="list-style-type: none"> • Mempengaruhi • Menjadi sebab 	Sugiyono (2009 : 59)
Variabel Y(Terikat)	Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.	<ul style="list-style-type: none"> • Dipengaruhi • Adanya akibat 	Sugiyono (2009 : 59)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pembatasan penelitian melihat pada sejauh mana ada pengaruh terpaan drakor terhadap perubahan gaya hidup fans khususnya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian eksplanatif ini merupakan penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan, ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Faisal dalam Izzatunihlah, 2017:45). Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh yang berjumlah 1128 orang. Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sekitar 10% dari populasi 1128 mahasiswa atau sekitaran 92 dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Alat pengukuran utama dalam penelitian ini adalah kuesioner dan menginput data dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) Versi 22 untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh. Oleh karena menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, maka alat tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai sampel (n) dapat diperoleh dengan total sampel 92 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang diajukan kepada para responden. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa indikator variabel yang

Table 3. Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Terpaan tayangan drama korea (X)	0,812	Sangat Reliabel
Gaya hidup fans (Y)	0,913	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner atau angket dari para responden yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh, dapat diketahui pengaruh yang ditimbulkan akibat terpaan tayangan drama korea terhadap perubahan gaya hidup fans yang terjadi pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan teori *individual differences theory*, yaitu teori yang melihat perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu secara kesamaan. Maknanya adalah setiap individu-individu diterpa oleh media, baik itu mengenai tanggapan, persepsi, penilaian, sikap, reaksi dan lain sebagainya. Sehingga dengan begitu sebagian dari mereka akan memberikan reaksi setelah menonton tayangan drama Korea dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun begitu, ada juga sebagian lagi tidak mengaplikasikannya kedalam kehidupannya dan juga sebagian lagi hanya menerapkan informasi-informasi yang bermanfaat atau positif yang didapatkan setelah menonton tayangan drama korea tersebut.

Sehingga frekuensi responden pada terpaan tayangan drama korea terhadap gaya hidup fans pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh dapat dilihat dari perilaku gaya hidup Fans mahasiswa yang menyukai tayangan-tayangan drama korea tersebut dan sebagian mereka memang telah mengikuti gaya hidup ala-ala korea, fashion, make up, bahasa korea, dan hal-hal lainnya yang bermanfaat bagi mereka yang ditampilkan dalam tayangan drama-drama korea. Sehingga setelah dilakukan perhitungan statistic, rata-rata jawaban para responden terkait tentang pengaruh terpaan tayangan drama korea terhadap gaya hidup sebagian besar lebih tinggi. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini yaitu terpaan tayangan

drama koreadanya pengaruh terhadap gaya hidup fans pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa total responden dalam penelitian ini adalah 92 responden yang diberikan 30 pernyataan tertulis oleh peneliti. Dengan diketahui nilai rata-rata kedua nilai variabel, maka berdasarkan hasil perhitungan r dapat diketahui nilai $r = 0,602$ dengan nilai hitung $7,152$ dan sedangkan nilai t tabel sebesar $1,661$. Jadi dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($7,152 > 1,661$). Dengan begitu hasil penelitian ini yang terpapar pada drama Korea menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup para penggemar mahasiswa Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Mugawati. 2016. *Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Menarche Di SMA Negeri 1 Driyorejo Kabupaten Gresik. Skripsi*. Surabaya : Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat Surabaya.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- _____. 2015. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Izzatuhnillah. 2017. Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis. *Skripsi*. Serang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv.
- Novira, Rahmie. 2016. *Pengaruh Drama Korea The Heirs Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi pada SMA Negeri 1 Jambo Aye)*. *Skripsi*. Lhokseumawe : Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.
- Widarti. 2016. “Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korea Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)”. *Jurnal Komunikasi, Volume VII No. 2 : 12-18*.